

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mendownload data dari website Bursa Efek Indonesia. Sedangkan waktu yang digunakan dalam menulis skripsi ini kurang lebih 4 bulan dimulai dari bulan September sampai Desember 2017.

#### 3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan melihat laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang bergerak dalam sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013 sampai 2016. Data yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari publikasi laporan keuangan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.3 Metode Penentuan Sampel

Metode pemilihan sampel pada penelitian dengan menggunakan metode *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan beberapa kriteria tertentu yang telah ditentukan. Kriteria-kriteria dari perusahaan tersebut ialah:

- a. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Perusahaan *go public* atau yang telah terdaftar di BEI sebelum tahun 2013.
- Tidak mengalami kerugian selama periode 2013 sampai 2016.
- Perusahaan melakukan transaksi derivatif dan melaporkan nilai wajarnya selama periode 2013 sampai 2016 .
- Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan dengan lengkap.
- Mempunyai kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian pada *Purposive Sampling* mengindikasikan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan representasi dari populasi yang ada, serta sesuai dengan tujuan dari penelitian. Data yang digunakan yaitu diambil dari laporan tahunan dan laporan keuangan auditan pada tahun 2013, 2014, 2015 dan 2016 yang diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Adapun proses seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan tampak pada table 3.1 sebagai berikut.

**Tabel 3.1**  
**Prosedur Pemilihan Sampel Utama**

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada akhir tahun 2016	542
Dikurangi: jumlah perusahaan publik yang bergerak disektor non keuangan	(461)
Jumlah perusahaan public yang bergerak di sector keuangan	81
Dikurangi: jumlah perusahaan yang tidak terindikasi melakukan transaksi derivative	(55)
Jumlah perusahaan yang terindikasi melakukan transaksi derivative	26
Dikurangi: jumlah perusahaan terindikasi melakukan transaksi derivatif namun mengalami kerugian pada rentang waktu 2013-2016	(9)
Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai sampel utama	17
Jumlah observasi selama 4 tahun (2013-2016): $\times 4$	68

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dikurangi: data tidak lengkap	(2)
Dikurangi <i>Outlier</i>	(5)
Jumlah observasi sampel utama	61
Sampel <i>Low Disclosure Level User</i> = 35 Observasi	
Sampel <i>High Disclosure Level User</i> = 26 Observasi	

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Dari table 3.1 tersebut, menunjukkan bahwa sampel utama pada penelitian ini berjumlah 61 observasi. dari 61 observasi tersebut, sebanyak 37 observasi merupakan *Low Disclosure Level User* dan 24 observasi merupakan *High Low Disclosure Level User*.

**Tabel 3.2**  
**Prosedur Pemilihan *Matched Sample***

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang digunakan sebagai <i>Matched Sample</i> (jumlahnya sama dengan sampel utama sebelum perusahaan yang tidak ditemukan laporan keuangannya dan <i>Outlier</i> dikeluarkan)	17
Jumlah observasi selama 4 tahun (2013-2016): $\times 4$	68
Dikurangi: data tidak lengkap	(0)
Dikurangi: <i>Outlier</i>	(4)
Jumlah observasi <i>Matched Sample</i>	64

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Selanjutnya, pada table 3.2 disajikan pula deskripsi dari prosedur pemilihan *Matched Sample* pada penelitian ini. *Matched Sample* pada penelitian ini merupakan perusahaan yang berada dalam sektor industri yang sama dengan sampel utama. Berikut ini adalah nama-nama perusahaan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

**Table 3.3**  
**Daftar Nama Perusahaan Sampel Utama**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
2	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
3	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
4	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia TBK
5	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk
6	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
7	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk
8	BNGA	PT. Bank CIMB NIAGA Tbk
9	BNII	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
10	BSWD	PT. Bank of India Indonesia Tbk
11	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
12	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
13	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
14	MFIN	PT. Bank Mandala Multi Finance Tbk
15	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
16	PNBN	PT. Bank PAN Indonesia Tbk
17	SRTG	PT. Bank Saratoga Investama Sedaya Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Table 3.4**  
**Daftar Nama Perusahaan Matched Sample**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	BEKS	PT Bank Pundi Indonesia Tbk
2	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	BINA	PT Bank Ina Perdana TBK
4	BPFI	PT Batavia Prosperindo Finance Tbk
5	CFIN	PT. Clipan Finance Indonesia Tbk
6	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk
7	MITI	PT Mitra Investindo Tbk
8	VRNA	PT Verena Multi Finance Tbk
9	NAGA	PT. Bank Mitraniaga
10	NOBU	PT Bank Nationalnobu Tbk
11	PLAS	PT. Polaris Investama TBK
12	ABDA	PT Asuransi Bina Dana Arta Tbk
13	VICO	PT. Victoria Investama Tbk
14	BBKP	PT Bank Bukopin Tbk
15	BBTN	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
16	BMAS	PT Bank Maspion Indonesia Tbk
17	ITTG	PT Leo Investments Tbk

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Sampel tersebut dipilih karena memenuhi semua kriteria yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis penelitian.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, karena data yang dikumpulkan berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder disini menggunakan data runtut waktu (*Time Series*) atau disebut juga data tahunan dan data antar ruang (*Cross Section*). Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2013 sampai 2016. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia di <http://www.idx.co.id>. Selain itu juga dilakukan penelusuran berbagai jurnal, karya ilmiah, artikel, dan berbagai buku referensi sebagai sumber data dan acuan dalam penelitian ini. Dalam memperoleh data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

### 3.5 Operasional Variable Penelitian

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (*Independen Variable*) Pengguna Derivatif Keuangan (USER), Tingkat Pengungkapan dari Transaksi Derivatif (DISCLOSE), Derivatif Keuangan (DERIVATIF), Ukuran Perusahaan (SIZE), *Return On Asset* (ROA). Dengan variabel terikat (*Dependen Variable*) Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*), berikut dengan definisi operasional dan cara pengukurannya.

#### 3.5.1 Variable Independen

##### 3.5.1.1 Pengguna Derivatif Keuangan (USER)

Variabel ini merupakan variabel *Dummy* yang diberi nilai 1 untuk perusahaan pengguna derivatif keuangan dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan derivatif. Pengguna derivatif keuangan atau biasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut dengan *USER* merupakan perusahaan yang terindikasi melakukan transaksi derivatif serta mengungkapkan nilai wajar, jumlah nasional, maupun keuntungan/kerugian dari transaksi derivatif yang dilakukannya Oktavia dan Martani (2013, p.135).

### 3.5.1.2 Tingkat Pengungkapan dari Perusahaan Pengguna Derivatif (DISCLOSE)

Variabel DISCLOSE ini merupakan variabel *Dummy* yang diberi nilai 1 untuk perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan *Low Disclosure Level User (Off-Balance-Sheet)*, dan nilai 0 untuk perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan sebagai *High Disclosure Level User*.

Kategori *High Disclosure Level User* pada penelitian ini adalah perusahaan yang menggunakan derivatif keuangan dan mengungkapkan nilai wajar, jumlah nasional, maupun keuntungan/kerugian dari transaksi derivatif yang dilakukan pada catatan atas laporan keuangan (PSAK No. 55, revisi 2011). Sedangkan untuk kategori *Low Disclosure Level User* jika perusahaan tidak mengungkapkan atau hanya mengungkapkan salah satu atau dua dari ketiga komponen nilai yang berkaitan dengan transaksi derivatifnya, yaitu: (i) nilai wajar atas transaksi derivatif; (ii) jumlah nasional derivatif; (iii) keuntungan/kerugian atas transaksi derivatif yang dilakukannya Oktavia dan Martani (2013, p.133).

### 3.5.1.3 Derivatif Keuangan (DERIVATIF)

Variabel ini digunakan untuk mengukur penggunaan derivatif ketika menguji pengaruh antara penggunaan derivatif keuangan dan aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghindaran pajak. Menurut penelitian Donohoe (2015), derivatif keuangan dapat digunakan oleh perusahaan-perusahaan sebagai alat penghindaran pajak. Adanya ketidakjelasan definisi spekulatif atau definisi spekulatif tidaknya suatu transaksi derivatif dimanfaatkan perusahaan untuk menggunakan derivatif keuangan sebagai alat penghindaran pajak (Oktavia dan Martani, 2013, p.130). Penelitian ini menggunakan *Net Fair Value Of Derivative Instrument* sebagai proksi penggunaan derivatif keuangan (Oktavia dan Martani, 2013, p.134). Berikut ini rasio yang digunakan untuk mengukur variabel penggunaan derivatif keuangan :

$$FVDR = \frac{\text{Nilai Absolut dari fair value of derivative instrument}}{\text{Total aset tahun } t-1}$$

### 3.5.2 Variabel Dependen

#### 3.5.2.1 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Untuk menguji hipotesis H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub> dan H<sub>3</sub>, variabel ini diukur dengan menggunakan CETR (*Current ETR*). Chen et al (2010, p.24) mengatakan CETR dihitung dengan menggunakan rasio beban pajak penghasilan kini terhadap *Pre-Tax Income*. CETR diharapkan dapat mengidentifikasi penghindaran pajak suatu perusahaan yang dilakukan dengan menggunakan perbedaan tetap maupun perbedaan temporer.

$$\text{Current ETR} = \frac{\text{Current tax expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$$

Dimana, *Current ETR* adalah *Effective Tax Rate* berdasarkan jumlah pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan pada tahun berjalan (Rusydi, 2013, p.323). Sedangkan *Current Tax Expense*, adalah jumlah pajak penghasilan badan yang dibayarkan perusahaan i pada tahun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan laporan keuangan perusahaan. *Pretax Income*, adalah pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan (Rusydi, 2013, p.323).

Ukuran ini sama seperti yang digunakan dalam penelitian Oktavia & Martani (2013, p.135). Oleh karena itu untuk mengukur tingkat penghindaran pajak juga digunakan selisih antara laba akuntansi dan laba fiskal.

### 3.5.3 Varibel Kontrol

#### 3.5.3.1 Ukuran Perusahaan (SIZE)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan perusahaan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *Large Firm*, *Medium Firm*, dan *Small Firm* (Eva Musyarofah, 2016, p.155). Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan semakin baik dalam jangka waktu relatif panjang (Kurniasih dan Sari, 2013, p.60). Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural aset. Rumus yang digunakan untuk menghitung Ukuran Perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$

#### 3.5.3.2 Return On Asset (ROA)

*Return on Assest* adalah gambaran kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (laba) Laila (2015, p.7). ROA digunakan sebagai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniasih dan Sari, 2009, p.59). Semakin tinggi rasio ini maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Menurut Gupta dan Newberry (1997) dalam Otavia dan Martani (2013, p.135) kenaikan ROA akan mengakibatkan kenaikan ETR, sehingga ROA memiliki hubungan positif terhadap ETR. ETR merupakan salah satu ukuran yang seringkali digunakan untuk mengukur penghindaran pajak atau perencanaan pajak. sehingga ROA memiliki hubungan yang positif dengan ETR. ROA dapat diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Kurniasih & Sari, 2013, p.63):

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$$

*Earning After Tax* merupakan laba bersih setelah dikurangi dengan pajak. Total aktiva merupakan penjumlahan dari total aktiva lancar dan aktiva tetap. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan operasional variable-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Table 3.5**  
**Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Penghindaran Pajak ( <i>Tax Avoidance</i> ) Ref: Dyreng <i>et al.</i> (2010)	Penghindaran Pajak dihitung dengan CETR yaitu pembayaran pajak dibagi dengan laba sebelum pajak  $\text{Current ETR} = \frac{\text{Current tax expense } i, t}{\text{Pretax Income } i, t}$	Rasio

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Pengguna Derivatif Keuangan ( <i>USER</i> ) Ref: Donohoe (2015)	Variabel ini merupakan variabel <i>Dummy</i> yang diberi nilai 1 untuk perusahaan pengguna derivatif keuangan dan nilai 0 untuk perusahaan yang tidak menggunakan derivatif.	Rasio
3	Tingkat Pengungkapan dari Transaksi Derivatif ( <i>DISCLOSE</i> ) Ref: Oktavia dan Martani (2013)	Variabel <i>DISCLOSE</i> ini merupakan variabel <i>Dummy</i> yang diberi nilai 1 untuk perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan <i>Low Disclosure Level User (Off-Balance-Sheet)</i> , dan nilai 0 untuk perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan sebagai <i>High Disclosure Level User</i> .	Rasio
4	Derivatif Keuangan Ref: Eva Musyarofa (2016)	Penelitian ini menggunakan <i>Net Fair Value Of Derivative Instrument</i> sebagai proksi penggunaan derivatif keuangan $FVDR = \frac{\text{Nilai Absolut dari fair value of derivative instrument}}{\text{Total aset tahun } t-1}$	Rasio
5	Ukuran Perusahaan ( <i>SIZE</i> ) Ref: Kurniasih & Sari (2013)	Variabel ini diukur dengan menggunakan logaritma natural aset. $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$	Rasio
6	<i>Return On Asset (ROA)</i> Ref: Dewi, Abdul & Mujiyati (2015)	Variabel ROA diukur dengan perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode $ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

### 3.6 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi linier dengan memakai variabel *Dummy* pada  $H_1$  dan  $H_2$ , karena untuk mencari perbedaan rata-rata tingkat penghindaran pajak antara perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan

sebagai *High Disclosure Level User* dengan perusahaan pengguna derivatif yang dikategorikan sebagai *Low Disclosure Level User* maupun dengan perusahaan yang tidak menggunakan derivatif (*Matched Sample*). Untuk menguji  $H_1$  dan  $H_2$  menggunakan model regresi sebagai berikut:

$$TAX AVOIDANCE = a_0 + a_1 USER_{it} + a_2 SIZE_{it} + a_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

$a$	= Bilangan Kostanta (harga Y, bila X=0)
$TAX AVOIDANCE$	= Penghindaran pajak.
$USER$	= <i>Dummy</i> pengguna, 1 untuk <i>Derivative User</i> dan 0 untuk <i>Matched Sample</i> perusahaan i pada periode ke t.
$SIZE$	= Logaritma natural dari total aset perusahaan i pada periode ke t.
$ROA$	= Rasio laba terhadap total aset perusahaan i pada periode ke t.
$\varepsilon$	= <i>Error</i> .

Untuk melakukan pengujian  $H_1$ , variable  $USER$  menjadi variable *Dummy*, yaitu (1) untuk *Dummy* pengguna, diberi nilai 1 untuk *Derivative User* dan 0 untuk lainnya; (2) diberi nilai 1 untuk *Matched Sample* dan 0 untuk lainnya.

$$TAX AVOIDANCE = a_0 + a_1 DISCLOSE_{it} + a_2 SIZE_{it} + a_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

$a$	= Bilangan Kostanta (harga Y, bila X=0)
$TAX AVOIDANCE$	= Penghindaran pajak.
$DISCLOSE$	= <i>Dummy</i> pengungkapan, 1 untuk <i>Low Disclosure Level</i>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*User* dan 0 untuk *High Disclosure Level User*.

<i>SIZE</i>	= Logaritma natural dari total aset perusahaan <i>i</i> pada periode ke <i>t</i> .
<i>ROA</i>	= Rasio laba terhadap total aset perusahaan <i>i</i> pada periode ke <i>t</i> .
$\varepsilon$	= <i>Error</i> .

pada model 2 diatas akan diganti variable *USER* menjadi dua variable *Dummy*, yaitu (1) *LOWDISCLOSE* yang diberi nilai 1 pada *Low Disclosure Level User* dan 0 untuk lainnya; (2) *HIGHDISCLOSE* yang diberi nilai 1 pada *High Discosure Level User* dan 0 untuk lainnya. Penelitian ini dilakukan dengan memakai seluruh pengguna sampel yaitu pengguna derivatif maupun yang tidak pengguna derivatif (*Matched Sample*). Karena untuk menguji perbedaan rata-rata tingkat penghindaran pajak antara perusahaan yang pengguna derivatif keuangan kategori *High Disclosure Level User* dengan perusahaan pengguna derivatif keuangan kategori *Low Disclosure Level User* maupun perusahaan yang tidak pengguna derivatif keuangan (*Matched Sample*).

Selanjutnya pada model 3, dilakukan dengan regresi linear pada *H<sub>3</sub>* akan di uji pengaruh Derivatif Keuangan terhadap penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) dan uji ini tidak seluruh sampel perusahaan digunakan, hanya sampel perusahaan pengguna derivatif keuangan yang melaporkan aset dan liabilitas derivatif dalam laporan keuangannya saja.

$$TAX AVOIDANCE = a_0 + a_1 DERIVATIF_{it} + a_2 SIZE_{it} + a_3 ROA_{it} + \varepsilon_{it} \dots \dots \dots (3)$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Keterangan:

$a$	= Bilangan Kostanta (harga Y, bila $X=0$ )
<i>TAX AVOIDANCE</i>	= Penghindaran pajak.
<i>DERIVATIF</i>	= <i>Net Fair Value Of Derivative</i>
<i>SIZE</i>	= Logaritma natural dari total aset perusahaan i pada periode ke t.
<i>ROA</i>	= Rasio laba terhadap total aset perusahaan i pada periode ke t.
$\varepsilon$	= <i>Error</i> .

Terakhir adalah pengujian  $H_3$  model ini di uji dengan Regresi Linear hanya menggunakan sampel perusahaan pengguna derivatif keuangan yang melaporkan aset dan liabilitas derivatif dalam laporan keuangannya saja. Untuk metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan daftar demografi responden. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat rata-rata (*Mean*), standar deviasi, varian, *Maximum*, *Minimum*, *Sum*, *Range*, *Kurtois* dan *Skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2016:19).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu masalah multikolinearitas dalam model regresi, peneliti dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Infaltion Factor*) dan *Tolerance*, seperti berikut ini:

1. Jika nilai *Tolerance* di bawah 0.1 dan nilai VIF di atas 10, maka model regresi mengalami masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai *Tolerance* di atas 0.1 dan nilai VIF di bawah 10, maka model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016:103).

#### 3.6.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *Variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau jika tidak terjadi Heteroskedastisitas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada saat mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat ditentukan dengan melihat grafik Plot (*scatterplot*) antara nilai prediksi variable terikat (ZPRED) dengan residual (SRESID). Jika Grafik Plot menunjukkan suatu pola titik yang bergelombang atau melebar kemudian menyempit, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas, serat titik-titik penyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:134).

Uji Heteroskedastisitas juga dapat diketahui dari nilai signifikan korelasi *Park* antara masing-masing variable independen dengan residaulnya. Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  (5%) maka tidak terdapat Heteroskedastisitas dan sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha$  (5%) maka terdapat Heteroskedastisitas.

#### 3.6.2.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik Normal P-Plot, jika normal maka garis menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik *non-*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*parametik Kolmogorov- Smirnov* nilai  $\text{sig} > 0.05$ , maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2016:154).

### 3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya (Ghozali, 2016: 107).

### 3.6.4 Uji Hipotesis

#### 3.6.4.1 Koefisien Determinan (*Adjusted $R^2$* )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai (*Adjusted  $R^2$* ) mempunyai interval antara 0 dan 1 bernilai besar (mendeteksi 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika (*Adjusted  $R^2$* ) bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*Cross Section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*Time Series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2016:171).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel dependen  $R^2$  pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai *Adjusted  $R^2$*  pada saat mengevaluasi model regresi terbaik. Tidak seperti nilai  $R^2$ , nilai *Adjusted  $R^2$*  dapat naik dapat turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model. Pengujian ini pada intinya adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Ghozali, 2016:171).

#### 3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F-test)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji hipotesis seperti ini dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap regresi yang diobservasi maupun estimasi dapat disimpulkan (Ghozali, 2016:171)

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

#### 3.6.4.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik *t-test*)

Uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:171).

Dalam hal ini nilai signifikan  $t < 0,05$  (5%) maka hasilnya signifikan atau  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen secara individual terhadap dependen. Membandingkan nilai statistic *t* dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai *t* tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:171). Data tersebut diolah menggunakan SPSS 19.